

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 5 Mei 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	62	13	60	1
PMI Sleman (0274) 869909	7	4	0	11
PMI Bantul (0274) 2810022	7	4	0	11
PMI Kulonprogo (0274) 773244	61	43	36	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	6	4	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

JUGA BENTUK SATGAS COVID-19 PCNU Sleman Optimalkan Dakwah Virtual



KR-Istimewa

Penyerahan paket beras dari Satgas Covid-19 PCNU Sleman.

SLEMAN (KR) - Kebijakan pemerintah agar masyarakat menerapkan *social distance* dan *physical distance* tidak menyurutkan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Sleman dalam mensyarkan bulan suci Ramadan. Karena itu, kegiatan dakwah pun dikemas secara virtual menggunakan

layanan online. Selain itu, PCNU Sleman membentuk Satgas Covid-19 untuk membantu masyarakat yang terdampak kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Korona.

Sekretaris PCNU Sleman yang juga Ketua Satgas Covid-19 KH Muslih Muchtar kepada *KR*, Senin (4/5)

menjelaskan, dalam bidang dakwah pihaknya membuka layanan konsultasi ibadah secara online.

Layanan ini diusah para kiai terkemuka, antara lain KH Fahmi Basya Lc, KM Arifull Haq, KM Hadanallah, K Abdur Rosyid, K Darul Azka, K Zahwan Muchtar, dan Nur Haris Salimi. Untuk putri diusah Hj Ukhti Farida SAG, Hj Nyai Fatimatuazzahro, Dra Hj Nisrinun Nikmah, Atik Robikah Rahayu SPd, Uqbatul Fahiroh SAG. Selain itu membuka layanan kesehatan online.

Sementara itu Satgas Covid-19 terus melakukan penggalangan dana dan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang berhak menerima. (Fie)-o

PANGGUNG

EMMA STONE

Jaga Kesehatan Mental dengan Menulis

AKTRIS Hollywood Emma Stone mengungkapkan bahwa dirinya banyak menulis untuk menjaga kesehatan mentalnya, terutama di tengah pandemi virus Corona yang tengah mewabah di dunia. "Sesuatu yang aku benar-benar sukai lakukan ketika aku berjuang dengan kecemasan adalah *brain dump*. Yang aku lakukan hanyalah menuliskan apa pun yang aku khawatirkan," kata Stone, dikutip dari *The Hollywood Reporter*, Minggu (3/5).

Aktris pemenang piala Oscar itu mengatakan, ia merasa lega ketika telah menuangkan pikiran dan kecemasannya lewat tulisan di atas kertas. "Aku hanya menulis dan menulis dan menulis dan aku tidak memikirkannya dan aku tidak membacanya kembali. Aku merasa sangat, sangat terbantu ketika mengeluarkan semuanya di atas kertas," ujar Stone.

Dia melanjutkan, "Aku harap kita semua tetap aman, tetap kuat dan sehat dan aku mengirimin kalian semua banyak cinta." (Ant)-o



Emma Stone.

Stone kemudian mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan mental, menyusul bulan Mei sebagai Bulan Kesadaran Kesehatan Mental (*Mental Health Awareness Month*). Ia pun tergabung dalam kampanye #WeThriveInside dari *Child Mind Institute*, sebuah inisiatif digital yang akan membantu mereka yang tengah berjuang sekarang dan seterusnya dengan sumber daya kesehatan yang terpercaya.

Child Mind Institute akan memulai debut video yang direkam sendiri setiap hari yang menampilkan nama-nama terkenal dan membagi cerita tentang bagaimana mereka tetap sehat secara mental sambil mendorong keluarga dan anak-anak untuk memeriksa diri terkait Covid-19.

Jonah Hill, Margot Robbie, Andrew Garfield, Octavia Spencer, dan Misty Copeland adalah sejumlah nama yang telah mengkonfirmasi partisipasi mereka. (Ant)-o

Lantunkan Jazz dalam 'The Eddy'

PENYANYI Jorja Smith tampil melantunkan lagu jazz di lagu 'Kiss Me in the Morning', yang merupakan lagu tema serial drama musik 'The Eddy' yang akan ditayangkan di Netflix. Lagu baru ini adalah musik baru pertama Jorja Smith sejak kolaborasi bersama Burna Boy, 'Be Honest' pada tahun 2019.

Dilansir *NME*, Minggu (3/5), 'The Eddy' merupakan debut serial dari sutradara 'Whiplash' (2014) dan 'La La Land' (2016), Damien Chazelle, dan akan tayang pada 8 Mei. 'The Eddy' menceritakan seorang pemilik klub



Jorja Semith.

jazz di Paris yang terlibat dengan penjahat berbahaya ketika ia berjuang untuk melindungi bisnisnya, band-nya, dan anak perempuannya.

Sementara itu, baru-baru ini Jorja Smith muncul bersama sejumlah artis

termasuk Tame Impala dan Erykah Badu sebagai bagian dari konser 24 jam NTS Radio Remote Utopias pada 2 Mei. Lebih dari 50 artis termasuk Black Midi, Deb Never, Four Tet, JME, JPEGMAFIA, Rejjie Snow, Skrillex, Weyes Blood dan Sunn juga akan mengambil bagian dalam *streaming* ini, yang akan mengumpulkan dana untuk *The Global Foodbanking Network*.

Jerwa merilis album debutnya 'Lost & Found' pada tahun 2018 dengan ulasan yang cukup baik dari sejumlah kritikus musik. (Ant)-o

AKIBAT COVID-19 PENYALURAN PERLU DIPERCEPAT

Realisasi TKDD DIY Triwulan I Capai Rp 2,69 T

YOGYA (KR) - Realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) di DIY mencapai Rp 2,69 triliun pada triwulan I 2020 dari total pagu 2020 sebesar Rp 10,97 triliun. Realisasi TKDD di bulan-bulan beriku tnya diharapkan dapat dipercepat sejalan perubahan mekanisme penyaluran serta refocusing dan realokasi penyaluran sebagai akibat wabah Covid-19.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY Heru Pudyo Nugroho mengatakan rincian pagu TKDD di DIY yaitu Transfer ke Daerah (TKD) sebesar Rp 10,52 triliun dan Dana Desa sebesar Rp 448,69 miliar. TKD berupa Dana Perimbangan baik Dana Transfer Umum (DTU) seperti Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar Rp 240,97 miliar maupun Dana Alokasi Umum (DAU) Rp

5,84 triliun maupun Dana Transfer Khusus, DID Rp 459,74 miliar dan Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp 1,32 triliun.

"Realisasi TKDD DIY setidaknya mencapai 24,52 persen dari total pagu 2020 pada triwulan I 2020 ini. Realisasi tersebut jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya mengalami penurunan 1,29 persen karena tahun lalu tumbuh 25,81 persen atau Rp 2,73 triliun

dari total pagu TKDD 2019 sebesar Rp 10,61 triliun," tutur Heru di Yogyakarta, Senin (4/5).

Heru menyampaikan hal krusial di Maret 2019 sebagai akibat Pandemi Covid 19 maka dilakukan refocusing 25 persen DTU untuk infrastruktur dan DBH Cukai dan Hasil Tembakau (CHT) agar dapat digunakan sebagian/ seluruhnya untuk penanganan pandemi Covid-19. Kemudian realokasi penyaluran Bantu-

an Operasional Kesehatan (BOK) untuk segera digunakan mendukung penanganan Covid-19, refocusing dan realokasi DAK Fisik Kesehatan untuk penanganan Covid-19 serta penghentian seluruh proses pengadaan DAK Fisik di luar bidang Pendidikan dan Kesehatan.

"Refocusing dan realokasi TKDD untuk penanganan Covid-19 berupa refocusing penggunaan DTU, realokasi DID kategori kesehatan, refocusing dan realokasi DAK Fisik Bid Kesehatan bagi pengadaan ruang isolasi, ventilator dan mobile xray. Refocusing BOK bagi pengadaan APD Puskesmas, surveillance dan pengiriman specimen Covid-19 maupun

refocusing Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di desa," paparnya.

Lebih lanjut disampaikan Heru berupa penyelesaian alokasi TKDD melalui Perpres/2020 melalui penyesuaian DBH sesuai penurunan penerimaan barang/jasa DAK Fisik non Pendidikan dan Kesehatan serta penyesuaian alokasi DAK Non Fisik sesuai sisa kas yang ada di daerah dan penambahan BOK tambahan untuk insentif tenaga medis. (Ira)-o

DUKUNG PENANGANAN COVID-19

PMI DIY Salurkan APD untuk RS Rujukan



KR-Judiman

Penyerahan bantuan untuk PMI Bantul diterima Ketuanya, HM Wirmon Samawi SE MIB.

bantuan dari semua pihak, utamanya dalam pengadaan sarana operasional.

"Selain itu, PMI masih memerlukan persediaan darah, karena itu perlu diadakan gerakan donor massal," ungkap Paku Alam. Sementara GBPH Pra-

bukusumo mengemukakan, bantuan untuk tenaga medis ini adalah wujud PMI DIY dalam mendukung pemerintah menangani Covid-19. APD yang diberikan dari PMI ini merupakan donasi dari Yayasan Amal Bakti Natu-

ral Nusantera. Di antaranya berupa baju hazmat sebanyak 500 buah, masker bedah 4.700 buah, masker N95 825 buah, pelindung wajah (*face shield*) 125 buah dan hand sanitizer 3.456 buah.

Sedangkan rumah sakit rujukan yang mendapat bantuan RSUP Dr Sardjito, RS Panti Rapih, RS Bethesda, RS Hardjolutito, RSA UGM, RS JIH, RS Bhayangkara, RSUD Kota Yogyakarta, RSUD Bantul, RSUD Sleman, RSUD Wonosari dan RSUD Wates. Menurut Gusti Prabu, personel PMI, sampai saat ini masih terus bekerja menangani Covid-19 dengan penyemprotan di 1.337 titik. (Jdm)-o

BASE JAM PERSEMBAHKAN KARYA TERBARU

Ingatkan Selalu Bersyukur Lewat 'Manisnya Hidup'

GRUP band Base Jam memersempahkan karya baru berjudul 'Manisnya Hidup' di tengah pandemi Covid-19 dan ajakan untuk terus berada di rumah selama bulan Ramadan.

Band yang kini beranggotakan Sita (Bass), Oni (Gitar), Alvin (Vokal), Alsa (Drums), Sigit (Vokal) dan Aris (Gitar) itu mengatakan bahwa lagu 'Manisnya Hidup' telah ditulis sejak lama. "Lagu ini tercipta karena kami merasa diingatkan juga untuk tetap bersyukur walau bahagia kita tidak sempurna," kata Sita dalam siaran persnya, Sabtu (2/5).

'Manisnya Hidup' bernuansa akustik dengan tempo medium. Suara gitar akustik terasa begitu dominan di lagu ini dengan balutan beat yang sederhana khas Base Jam. Liriknya pun terasa ringan tapi tetap dengan pesan yang dalam tentang ajakan untuk bersyukur hidup dan tetap berpikiran positif menghadapi segala tantangannya.

"Rasanya pas dengan kondisi sekarang. Saat kita semua harus di



KR-Istimewa

Personel Base Jam.

rumah aja untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, ternyata banyak teman-teman yang terpaksa kehilangan mata pencahariannya sehari-hari," jelas Aris.

Lagu ini diproduksi sendiri oleh seluruh personel Base Jam dan didistribusikan secara digital oleh Demajors. Proses rekamannya dilakukan di beberapa tempat, seperti di Posan Home Studio untuk bass, serta take drums dan vokal di SAE Studio se-

mentara gitar direkam di Dotdic Beatlab dan Karnos Post Lab.

Selain pesan dan makna yang ingin disampaikan, lewat lagu 'Manisnya Hidup' tentu saja Base Jam ingin tetap menjaga eksistensinya sebagai band yang sudah berkarir selama 26 tahun di industri musik tanah air. "Lagu ini sebuah persembahkan Base Jam untuk teman-teman semua. Kita akan bisa lalu ini bersama dan berdiri lebih tegak lagi nanti," tutup Alvin. (Ant)-o

Majesty Ingin Bebas, Lepas dan Jujur

PADA 26 Maret 2015, sejumlah anak muda mulai berkumpul membentuk grup band. Formasi awalnya, Damas (vokal), Kaka (gitar), Agung (gitar), Aan (bass) dan Vijay (drum).

Namun seiring waktu, personel kelompok yang lantas menamakan diri 'Majesty' ini datang dan pergi silih berganti. Mereka memberi warna perjalanan Majesty yang ternyata tidak semulus dibayangkan. "Kami apresiasi teman-teman yang sudah membantu Majesty," kata Kaka, Senin (4/5).

Setelah sosok Viddy masuk sebagai vokalis menggantikan posisi Damas, Majesty lantas memutuskan untuk menghasilkan karya dan berkiprah lebih dalam di blantik musik.

Meski dalam perjalanannya, bongkar pasang personel terus terjadi. Dan sejak 2018, formasi Majesty cenderung mulai stabil dengan punggawa Viddy (vokal), Aan (bass), Kaka (gitar) serta menggunakan *additional player* untuk *drummer*. "Namun kami untuk drum sering menggunakan Agung Jendro. Semua karena seleksi alam sehingga dapat formasi seperti itu," sebut Kaka.

Untuk urusan musik, dasar *influence* tiap personel sangat beragam. Meski demikian Majesty memiliki benang merah tersendiri. Genre Rockarolla, demikian Majesty menyebutnya. Hal itu yang membentuk karakter Majesty hingga saat ini.

"Majesty enggan berada dalam satu kotak warna

musik. Sebab Majesty ingin lebih bebas, lepas serta jujur dan apa adanya dalam berkarya," ucap Kaka.

Selain itu, Majesty ingin mengajak komunikasi penikmat musik tanpa harus memikirkan genre. Tiga tahun setelah berkarir di dunia musik, Majesty mulai mengarsipkan karya. Ada

10 lagu yang dipersiapkan menuju debut album pertama.

Tema ringan dengan isu-isu sekeliling coba diterjemahkan melalui lagu dengan tetap mengindahkan nilai estetika. Karya apik mereka, seperti 'Reuni' yang dirilis tiga hari sebelum Idul Fitri 2018. (Feb)-o



KR-Istimewa

Punggawa Majesty